



BERITA

Rawat Kerukunan, Nurhati Ajak Umat Hindu Bijak Bermedia Sosial

Buntok (Humas) Penyuluh Agama Hindu, Nurhati melaksanakan pelayanan dan pelatihan kepada umat Hindu di rumah warga Buntok Kota, Rabu (20/05/2026). Kegiatan tersebut diisi dengan penyuluhan tentang pentingnya menjaga p...

TANGGAL PUBLIKASI 25 Mei 2026	KATEGORI Bimas Agama	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Bimbingan Masyarakat Hindu	LOKASI Buntok	KONTAK Miadi



Foto utama: Rawat Kerukunan, Nurhati Ajak Umat Hindu Bijak Bermedia Sosial

Buntok (Humas) Penyuluh Agama Hindu, Nurhati melaksanakan pelayanan dan pelatihan kepada umat Hindu di rumah warga Buntok Kota, Rabu (20/05/2026). Kegiatan tersebut diisi dengan penyuluhan tentang pentingnya menjaga perdamaian dan memperkuat moderasi beragama di tengah masyarakat.

Dalam komunikasinya, Nurhati mengajak umat agar menjaga sikap toleransi, baik kepada sesama pemeluk agama maupun kepada masyarakat yang berbeda keyakinan. Ia mengingatkan bahwa ucapan dan perilaku sehari-hari harus mencerminkan sikap saling menghargai.

“Kerukunan itu dimulai dari cara kita berbicara dan menyatakan pendapat. Jangan sampai kata-kata kita merugikan orang lain atau dipicu karena perbedaan keyakinan,” ujarnya.

Nurhati juga menyoroti penggunaan media sosial yang dinilai rawan menjadi ruang munculnya kebencian yang memecah belah persaudaraan. Ia meminta umat lebih bijak dalam menyampaikan pendapat di ruang digital.

“Media sosial jangan dipakai untuk menyebarkan ujaran yang memancing permusuhan. Gunakan untuk hal yang membawa ketenangan dan mempererat hubungan antarsesama,” katanya.

Sementara itu, Ketua MDAHK Barito Selatan, Perlimula menyampaikan dharmawacana yang bersumber dari Kitab Panaturan Pasal 28 Ayat 7. Dalam ajarannya dijelaskan bahwa manusia mengajarkan hidup dengan jalan kebaikan, menjaga keharmonisan, serta menghormati sesama sebagai bagian dari kehidupan yang damai.

Perlimula menyampaikan bahwa nilai-nilai dalam Kitab Panaturan tetap relevan diterapkan dalam kehidupan masyarakat saat ini, terutama di tengah keberagaman yang ada di Barito Selatan.

“Kitab Panaturan mengajarkan hidup rukun dan saling menghargai. Nilai itu harus terus dijaga agar kehidupan tetap damai,” ucapnya.

Ia juga mengajak umat Hindu agar tidak mudah terpancing isu yang dapat menyatukan persaudaraan, baik di lingkungan masyarakat maupun di media sosial.

“Jika masyarakat bisa menyampaikan ucapan dan menghormati perbedaan, maka suasana aman dan tenteram akan tetap terpelihara,” tambahnya.

Kegiatan tersebut berlangsung dalam suasana hangat. Umat yang hadir mengikuti hingga selesai serta menyambut baik pesan-pesan yang disampaikan sebagai pengingat untuk menjaga kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

CUPLIKAN BERITA

Rawat Kerukunan, Nurhati Ajak Umat Hindu Bijak Bermedia Sosial

Buntok (Humas) Penyuluh Agama Hindu, Nurhati melaksanakan pelayanan dan pelatihan kepada umat Hindu di rumah warga Buntok Kota, Rabu (20/05/2026). Kegiatan tersebut diisi dengan penyuluhan tentang pentingnya menjaga p...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/rawat-kerukunan-nurhati-ajak-umat-hindu-bijak-bermedia-sosial>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.